

IMPLEMENTASI LAGU *LARA* KARYA DIALOG SENJA PADA PEMBELAJARAN APRESIASI PUISI DENGAN PENDEKATAN STILISTIKA

Implementation of The Song 'Lara' by Dialog Senja in Poetry Appreciation Learning with a Stylistic Approach

Ricky Yoseptry, Miftahul Malik, Rosyidah Zakiyyah, Mia Devi Anggriyani

Universitas Islam Nusantara

Jl. Soekarno Hatta No.530, Sekejati, Kec. Buahbatu, Kota Bandung, Jawa Barat 40286

Pos-el: rosyidahzakiyyah7@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam apresiasi puisi dengan pendekatan stilistika melalui media lagu *Lara* karya Dialog Senja. Pendekatan penelitian menggunakan kuantitatif, dengan desain quasi-eksperimen. Pengumpulan data meliputi tes hasil belajar, lembar observasi, dan angket respons siswa. Sementara itu, data dianalisis berdasarkan statistik deskriptif dengan menghitung mean, median, modus, dan standar deviasi. Setelah itu, dilakukan analisis statistik inferensial yang mencakup uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk dan uji homogenitas dengan Levene's Test. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media lagu *Lara* karya Dialog Senja dengan pendekatan stilistika pada pembelajaran apresiasi puisi, sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini didasarkan terhadap hasil pengolahan pada aplikasi SPSS dengan uji independent t-Test, diperoleh nilai $t = 10.574$ dengan derajat kebebasan (df) sebesar 69 dan nilai signifikansi 0.000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05. Kemudian berdasarkan hasil uji korelasi, nilai koefisien korelasi (r) antara kelas Eksperimen dan Kontrol adalah sebesar 0.944 dengan signifikansi 0.000 ($p < 0.01$). Dengan demikian, bisa diinterpretasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara media lagu *Lara* karya Dialog Senja dengan hasil belajar peserta didik.

Kata-kata kunci: lagu *Lara*, hasil belajar, stilistika

Abstract

The purpose of this study is to analyze the application, influence, and improvement of students' learning outcomes in poetry appreciation with a stylistic approach through the media of the song Lara by Dialog Senja. The research approach uses quantitative, with a quasi-experimental design. Data collection includes learning outcome tests, observation sheets, and student response questionnaires. Meanwhile, the data were analyzed based on descriptive statistics by calculating the mean, median, mode, and standard deviation. After that, an inferential statistical analysis was carried out which included the analysis prerequisite test, namely the normality test using the Shapiro-Wilk method and the homogeneity test with Levene's Test. The results of this study indicate that the use of the media of the song Lara by Dialog Senja with a stylistic approach in poetry appreciation learning, greatly influences student learning outcomes. This is based on the results of processing in the SPSS application with an independent t-Test test, obtained a value of $t = 10.574$ with a degree of freedom (df) of 69 and a significance value of 0.000. Because the significance value is smaller than 0.05. Then, based on the results of the correlation test, the correlation coefficient (r) between the Experimental and Control classes was 0.944 with a

significance of 0.000 ($p < 0.01$). Thus, it can be interpreted that there is a significant influence between the Lara song media by Dialog Senja and student learning outcomes.

Keywords: Lara song, learning outcomes, stylistics

Informasi Artikel		
Naskah Diterima XXXX	Naskah Direvisi akhir XXXX	Naskah Disetujui XXXX
Cara Mengutip		
Yoseptry, Ricky., dkk. (2025). Implementasi Lagu Lara Karya Dialog Senja Pada Pembelajaran Apresiasi Puisi dengan Pendekatan Stilistika. <i>Aksara</i> . 37(2). 547-556. doi: http://dx.doi.org/10.29255/aksara.v37i2.4904.547-556		

PENDAHULUAN

Manusia memiliki kemampuan untuk melatih kreativitas dalam mengolah bahasa, sehingga tercipta berbagai karya yang berkualitas dan layak untuk dinikmati. Dalam konteks penggunaan bahasa, kreativitas sastra menjadi aspek penting yang terus berkembang (Habibi et al., 2019). Berbagai macam karya sastra lahir dari pemakaian bahasa yang kreatif dan imajinatif, menunjukkan bahwa bahasa merupakan medium ekspresi yang dinamis dan kaya akan potensi. Salah satu bentuk kreativitas berbahasa yang menarik adalah dalam bidang musik, khususnya lirik lagu. Lirik lagu tidak sekadar rangkaian kata, melainkan representasi estetika yang kompleks (Hidayaturrofiah, 2022; Zohriatun et al., 2023). Lirik lagu memiliki keunikan gaya bahasa yang kaya akan pemakaian bunyi, kata, dan kalimat yang terpadu, merepresentasikan alur cerita dan pengalaman hidup (Alim & Muzakka, 2024; Paramanandana et al., 2025).

Gaya bahasa menjadi elemen kunci dalam mengeksplorasi kedalaman artistik sebuah karya sastra. Pemahaman stilistika tidak hanya sekadar teknis linguistik, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa (Ismawati & Widayanti, 2019; Lestari & Aeni, 2025). Pendekatan stilistika memungkinkan siswa untuk mengungkap lapisan makna yang tersembunyi dalam sebuah karya sastra, termasuk lirik lagu. Lagu *Lara* karya Dialog Senja menawarkan kompleksitas artistik yang menarik untuk dikaji. Lagu tersebut kaya akan unsur stilistika seperti diksi, majas, dan citraan, sehingga memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran sastra (Alim & Muzakka, 2024).

Dalam konteks pendidikan, pemanfaatan media lagu sebagai sarana pembelajaran sastra telah menunjukkan potensi yang signifikan. Penelitian Nafiza et al. (2021) membuktikan adanya pengaruh positif penggunaan media lagu terhadap kemampuan kreativitas siswa SMK dalam menulis puisi. Dengan demikian, media lagu efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap diksi dan pemaknaan dalam konteks puisi. Sementara itu, dalam dunia pendidikan kontemporer, guru dihadapkan pada tantangan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang inovatif dan menarik (Harahap et al., 2024). Materi sastra yang kerap dianggap abstrak dan sulit dipahami seringkali menjadi penghalang minat siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang mampu mendekatkan siswa dengan esensi sastra dengan cara yang lebih kontekstual dan menarik.

Meskipun potensi media lagu dalam pembelajaran sastra telah diakui, akan tetapi implementasinya masih belum optimal. Banyak guru mengalami kesulitan dalam mengintegrasikan media lagu secara efektif ke dalam proses belajar-mengajar. Padahal, pendekatan yang tepat dapat membantu siswa tidak sekadar memahami struktur bahasa, tetapi juga mengapresiasi keindahan dan kedalaman ekspresi sastra. Berdasarkan kesenjangan

penelitian sebelumnya, penelitian ini bermaksud mengeksplorasi pengaruh dan peningkatan serta dampaknya dari hasil belajar peserta didik dalam apresiasi puisi dengan pendekatan stilistika melalui media lagu *Lara* karya Dialog Senja. Dengan demikian, harapannya penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap unsur-unsur puisi dan mendorong apresiasi yang lebih mendalam terhadap karya sastra.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental design), secara spesifik menggunakan nonequivalent control group design. Penelitian dirancang untuk menguji pengaruh penggunaan media lagu *Lara* karya Dialog Senja terhadap hasil belajar apresiasi puisi dengan pendekatan stilistika. Variabel independen dalam penelitian adalah media lagu "Lara" dengan pendekatan stilistika, sementara variabel dependennya adalah hasil belajar apresiasi puisi siswa.

Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas X berjumlah 841 pada SMK Negeri 6 Bandung. Teknik sampling yang digunakan adalah Probability Sampling, dengan memilih dua kelas yang memiliki kemampuan akademik setara. Satu kelas akan dijadikan kelompok eksperimen yang menerima perlakuan menggunakan media lagu "Lara", sementara kelas lainnya akan menjadi kelompok kontrol dengan menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran apresiasi puisi.

Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh melalui skor tes kemampuan apresiasi puisi, hasil observasi proses pembelajaran, dan respon siswa terhadap media pembelajaran. Data sekunder mencakup dokumentasi sekolah, silabus mata pelajaran bahasa Indonesia, serta referensi terkait stilistika dan apresiasi puisi.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan meliputi tes hasil belajar, lembar observasi, dan angket respons siswa. Tes hasil belajar dirancang untuk mengukur kemampuan apresiasi puisi dengan fokus pada pemahaman gaya bahasa, analisis stilistika, interpretasi makna puisi, dan apresiasi estetika. Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran, mencatat respon, dan keterlibatan siswa. Angket respons siswa bertujuan mengukur persepsi siswa terhadap media pembelajaran serta motivasi dan minat belajar.

Prosedur pengumpulan data dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Tahap persiapan dimulai dengan penyusunan instrumen penelitian, dilanjutkan dengan validasi oleh ahli, uji coba instrumen, dan perbaikan berdasarkan hasil uji coba. Tahap pelaksanaan mencakup pre-test pada kedua kelompok, pemberian perlakuan pada kelompok eksperimen dengan menggunakan media lagu "Lara" dan pendekatan stilistika, sementara kelompok kontrol menggunakan metode konvensional, diakhiri dengan post-test pada kedua kelompok. Tahap akhir melibatkan pengumpulan data hasil pre-test dan post-test, data observasi, serta pengisian angket respons siswa.

Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data penelitian, menghitung mean, median, modus, dan standar deviasi. Selanjutnya, dilakukan analisis statistik inferensial yang mencakup uji prasyarat analisis, yaitu uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk dan uji homogenitas dengan Levene's Test.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji Independent T-Test dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriteria pengujian adalah menolak H_0 jika $p\text{-value} < 0,05$ dan menerima H_0 jika $p\text{-value} \geq 0,05$. Hipotesis statistik yang diuji meliputi H_0 (tidak terdapat pengaruh signifikan penggunaan media lagu "Lara" terhadap hasil belajar apresiasi puisi) dan H_1 (terdapat pengaruh signifikan penggunaan media lagu "Lara" terhadap hasil belajar apresiasi puisi).

Untuk mengukur besarnya pengaruh, penelitian ini juga akan menghitung Effect Size menggunakan Cohen's d guna menginterpretasikan dampak perlakuan terhadap hasil belajar. Seluruh analisis data akan dilaksanakan menggunakan software statistik SPSS versi terbaru untuk memastikan keakuratan dan validitas hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu *Lara* merupakan salah satu karya unggulan grup musik indie Dialog Senja yang dirilis pada tahun 2021 dan dengan cepat mendapatkan tempat di hati pendengarnya. Lagu ini mengusung tema kesedihan dan kehilangan yang dikemas dalam balutan melodi melankolis dengan progresi akor minor yang memberikan nuansa sendu. Vokal penyanyi Dialog Senja yang lembut namun penuh penghayatan menjadi kekuatan utama dalam mengantarkan pesan emosional lagu ini, didukung oleh aransemen musik yang minimalis namun efektif dengan dominasi petikan gitar akustik dan sentuhan piano yang menyentuh (Sujana & Kholid, 2022). Instrumentasi yang tidak berlebihan ini justru membuat pendengar lebih fokus pada lirik dan makna yang ingin disampaikan.

Secara stilistika, lirik lagu "Lara" kaya akan diksi emotif dan metafora yang menggambarkan perjalanan emosional seseorang yang tengah mengalami kesedihan mendalam. Pilihan kata seperti "perih", "rindu", dan "kehilangan" konsisten muncul dalam lirik, sementara metafora spasial seperti "jalan panjang" dan "ruang kosong" memperkuat dimensi pengalaman emosional dalam lagu ini (Intang & Jufri, 2025; Sujana & Kholid, 2022). Struktur naratif lagu ini mengalir seperti sebuah monolog internal, di mana persona dalam lagu seolah sedang berbicara kepada dirinya sendiri dan juga kepada pendengar, menciptakan kedekatan emosional yang intim. Penggunaan gaya bahasa paradoks yang mengontraskan antara "harapan" dan "kenyataan" memberikan kedalaman terhadap pesan yang ingin disampaikan.

Dalam konteks pembelajaran, lagu "Lara" menawarkan potensi pedagogis yang signifikan sebagai media pembelajaran apresiasi puisi. Pertama, tema kesedihan dan kehilangan dalam lagu ini relevan dengan pengalaman emosional remaja, sehingga menciptakan keterhubungan personal yang memfasilitasi proses pembelajaran. Kedua, kekayaan elemen stilistika dalam lirik lagu mulai dari diksi emotif, metafora konseptual, hingga pola naratif yang terstruktur—menyediakan materi yang kaya untuk analisis literasi sastra. Ketiga, perpaduan antara lirik dan musik dalam lagu ini menghadirkan pengalaman multimodal yang memperkaya proses pembelajaran, di mana siswa tidak hanya memahami makna secara tekstual tetapi juga merasakan nuansa emosional yang dibangun melalui elemen musikal. Kombinasi aspek linguistik dan musikal inilah yang menjadikan lagu "Lara" sebagai media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan apresiasi puisi.

Pengaruh Media Lagu "Lara" Karya dialog Senja

Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh signifikan penggunaan media lagu "Lara" karya Dialog Senja terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran apresiasi puisi. Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan uji-t, diperoleh nilai *t-hitung* sebesar 10,574 dengan nilai signifikansi $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang mengindikasikan perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen yang menggunakan media lagu "Lara" dan kelompok kontrol yang menggunakan metode konvensional.

Analisis stilistika terhadap lagu "Lara" mengidentifikasi beberapa unsur kebahasaan yang dominan, di antaranya:

- 1) Diksi emotif: Penggunaan kata-kata yang membangkitkan respons emosional seperti "perih", "rindu", dan "kehilangan" yang konsisten muncul dalam lirik (Munir, 2013)

- 2) Metafora konseptual: Konsep "lara" (kesedihan) direpresentasikan melalui metafora spasial seperti "jalan panjang" dan "ruang kosong" yang memperkuat dimensi pengalaman emosional (Silfiani & Fauziya, 2024).
- 3) Gaya bahasa paradoks: Penggambaran kontras antara "harapan" dan "kenyataan" yang menciptakan tensi emosional yang relevan dengan pengalaman remaja (Panggalo, 2022).

Tabel 1. Rata-Rata Hasil Belajar Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	N	Rata-Rata Nilai (Mean)	Std. Deviasi	Std. Error Mean
Eksperimen	36	82,37	4,56	0,76
Kontrol	35	72,44	4,48	0,76

Dari hasil uji t yang ditunjukkan pada tabel Levene's Test, nilai signifikansi 0,901 ($>0,05$) menunjukkan bahwa varians kedua kelompok homogen. Uji t menunjukkan perbedaan yang signifikan ($p = 0,000$) antara kelompok eksperimen dan kontrol dengan selisih rata-rata 9,92857 poin, yang menunjukkan bahwa penggunaan media lagu "Lara" memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Implementasi Media Lagu "Lara" Karya dialog Senja

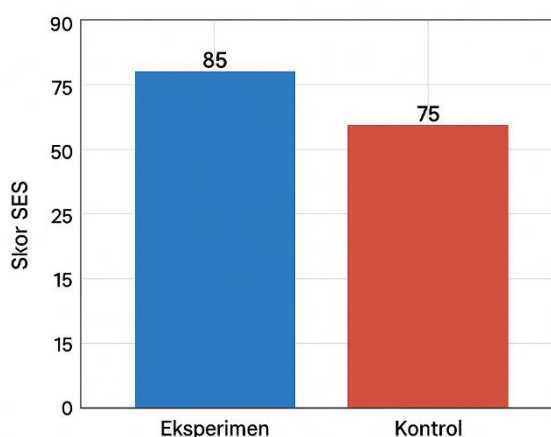
Implementasi media lagu "Lara" dalam pembelajaran apresiasi puisi dilakukan melalui pendekatan stilistika yang sistematis dan terstruktur melalui beberapa tahapan:

- 1) **Tahap Persiapan:** Siswa diperkenalkan pada konsep dasar stilistika dan elemen-elemen musikal yang berkontribusi pada pemaknaan puisi. Pada tahap ini, siswa diberikan pemahaman tentang hubungan antara bentuk linguistik (foregrounding, deviasi, dan paralelisme) dengan efek estetik yang ditimbulkan dalam karya sastra sesuai dengan prinsip stilistika (Munir, 2013). Siswa juga diperkenalkan dengan terminologi dasar dalam kajian stilistika seperti diksi, majas, citraan, dan pola naratif.
- 2) **Tahap Pengenalan:** Siswa diperdengarkan lagu "Lara" karya Dialog Senja tanpa diberi teks lirik. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun respons emosional alami sebelum melakukan analisis formal, sejalan dengan konsep "primacy of emotional response" (Lasmaria et al., 2023). Siswa diminta mencatat kesan pertama dan emosi yang timbul saat mendengarkan lagu tersebut. Beberapa aspek musikal yang menjadi fokus perhatian adalah tempo lambat, progresi akor minor, dan teknik vokal yang mengandung nuansa melankolis yang memperkuat tema kesedihan dalam lagu.
- 3) **Tahap Analisis:** Siswa diberikan teks lirik dan mengidentifikasi elemen stilistika dalam lirik lagu "Lara". Analisis stilistika difokuskan pada empat aspek utama: (a) diksi emotif seperti "perih", "rindu", dan "kehilangan" yang konsisten muncul dalam lirik; (b) metafora konseptual seperti "lara adalah ruang kosong" dan "kesedihan adalah jalan panjang"; (c) gaya bahasa paradoks yang mengontraskan "harapan" dan "kenyataan"; dan (d) pola naratif yang membangun tensi emosional melalui struktur lirik yang mengalir dari pengungkapan emosi personal hingga refleksi universal. Pendekatan ini mengimplementasikan model analisis stilistika yang menekankan hubungan resiprokal antara bentuk linguistik dan makna dalam karya sastra (Islam et al., 2021).
- 4) **Tahap Eksplorasi:** Siswa mendiskusikan makna tersirat dan efek emosional dari lagu tersebut dalam kelompok kecil. Diskusi dipandu dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa figuratif dan efeknya terhadap pembentukan makna. Siswa mengeksplorasi bagaimana pilihan kata, struktur sintaksis, dan pola bunyi dalam lirik berkontribusi pada efek estetik dan emosional lagu. Pada tahap ini, pendekatan stilistika digunakan untuk membuka lapisan-lapisan makna, sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa "kemampuan interpretasi merupakan indikator

utama penguasaan literasi sastra yang mendalam” (Aprilentina et al., 2020; Wicaksono, 2021).

- 5) **Tahap Aplikasi:** Siswa membuat karya apresiasi puisi berdasarkan pemahaman stilistika yang diperoleh melalui analisis lagu *Lara*. Siswa diminta mengaplikasikan elemen-elemen stilistika yang telah dipelajari seperti diksi emotif, metafora konseptual, dan pola naratif ke dalam karya puisi mereka sendiri. Pendekatan ini sejalan dengan model pembelajaran konstruktivisme tentang “pemahaman konseptual ditransformasi menjadi kemampuan produktif melalui aktivitas kreatif yang kontekstual” (Pujiharto, 2020).

Observasi selama proses pembelajaran menunjukkan tingkat keterlibatan siswa yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol. Hasil pengukuran keterlibatan siswa menggunakan *Student Engagement Scale* (SES) yang dikembangkan oleh Purnomo et al. (2024) menunjukkan perbedaan signifikan antara kedua kelompok sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Perbandingan Keterlibatan Siswa

Grafik menunjukkan bahwa kelompok eksperimen memiliki tingkat keterlibatan yang lebih tinggi pada semua dimensi (kognitif, emosional, dan perilaku) dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Dampak Penerapan Media Lagu “Lara” Karya dialog Senja

Penerapan media lagu "Lara" karya Dialog Senja dengan pendekatan stilistika memberikan dampak signifikan dan multidimensional terhadap pembelajaran apresiasi puisi. Penggunaan lagu ini sebagai medium pembelajaran telah menciptakan jembatan kognitif-afektif yang memperkaya pengalaman belajar siswa. Observasi menunjukkan terjadinya transformasi sikap siswa terhadap pembelajaran puisi dari yang semula dianggap membosankan dan sulit menjadi aktivitas yang menarik dan bermakna. Perubahan sikap ini tercermin dari tingkat partisipasi aktif yang meningkat selama sesi diskusi dan analisis, serta motivasi intrinsik yang termanifestasi dalam inisiatif siswa untuk mengeksplorasi karya-karya puisi di luar jam pelajaran. Fenomena ini mengonfirmasi teori Cook bahwa musik lirik dapat berfungsi sebagai "gateway experience" menuju apresiasi sastra yang lebih mendalam, terutama bagi generasi digital yang lebih akrab dengan format audio-visual (Ardiansyah & Syukri, 2023).

Dampak kognitif paling nyata dari penerapan media lagu "Lara" terlihat pada peningkatan pemahaman siswa terhadap unsur intrinsik puisi. Kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terhadap elemen-elemen fundamental puisi seperti tema, suasana, dan amanat. Peningkatan ini tidak terlepas dari keberhasilan pendekatan

stilistika dalam membedah struktur lirik lagu "Lara" yang kaya akan diksi emotif dan metafora. Lirik lagu tersebut menjadi model konkret yang memudahkan siswa memahami konsep-konsep abstrak dalam puisi. Sebagaimana diungkapkan oleh salah seorang siswa dalam wawancara pasca-intervensi: "Setelah menganalisis pilihan kata dalam lagu *Lara*, saya jadi lebih peka terhadap penggunaan bahasa dalam puisi dan bagaimana kata-kata sederhana bisa memiliki kekuatan emosional yang besar." Penggunaan teks yang relevan dengan pengalaman siswa dapat mempercepat proses konstruksi pemahaman konseptual dalam pembelajaran sastra (Angelica et al., 2025).

Kemampuan interpretasi siswa mengalami peningkatan substansial sebagai dampak dari pendekatan stilistika terhadap lagu "Lara". Pendekatan stilistika pada lagu "Lara" telah memperkaya skema interpretatif siswa dengan memperkenalkan berbagai teknik analisis linguistik yang dapat ditransfer pada interpretasi puisi. Melalui analisis metafora konseptual seperti "lara adalah ruang kosong" dalam lirik lagu, siswa mengembangkan sensitivitas terhadap lapisan-lapisan makna dalam teks puitis. Kemampuan membaca di balik makna harfiah ini merupakan indikator *literate thinking* yang esensial dalam pembelajaran sastra, sebagaimana ditekankan oleh Wicaksono (2021) yang menyatakan bahwa "kemampuan interpretasi merupakan indikator utama penguasaan literasi sastra yang mendalam". Peningkatan kemampuan interpretasi juga tercermin dari kompleksitas analisis yang dihasilkan siswa dalam tugas-tugas tertulis pasca-intervensi, di mana ditemukan peningkatan penggunaan terminologi stilistika secara tepat dan analisis yang lebih nuansir dibandingkan dengan sebelum intervensi.

Dimensi afektif pembelajaran juga mengalami pengaruh positif yang signifikan dari penerapan media lagu "Lara". Pengamatan menunjukkan peningkatan pada aspek empati dan resonansi personal. Lagu "Lara" dengan tema kesedihan dan kehilangan yang universal telah berhasil membangkitkan keterlibatan emosional siswa, yang memberikan konteks pengalaman (*experiential context*) bagi pemahaman teks puisi. Sebagaimana dicatat dalam jurnal reflektif siswa, pengalaman mendengarkan dan menganalisis lagu "Lara" menciptakan "ruang emosional" yang memfasilitasi koneksi personal dengan tema-tema serupa dalam puisi. Penghargaan terhadap karya sastra berawal dari keterlibatan emosional sebelum berlanjut ke pemahaman kognitif (Gultom et al., 2025). Keterlibatan emosional ini menjadi fondasi bagi proses kognitif yang lebih kompleks dalam memahami dan mengapresiasi karya puisi.

Observasi kualitatif menunjukkan hubungan yang erat antara pemahaman unsur stilistika dalam lagu "Lara" dan peningkatan hasil belajar siswa. Pengamatan kelas dan analisis hasil kerja siswa mengungkapkan bahwa pemahaman terhadap diksi emotif memiliki dampak terbesar pada peningkatan hasil belajar, diikuti oleh pemahaman terhadap metafora konseptual. Temuan ini mengkonfirmasi hipotesis penelitian bahwa sensitivitas terhadap aspek stilistika teks berkorelasi positif dengan kemampuan apresiasi sastra secara keseluruhan. Kecenderungan yang lebih kuat pada pemahaman diksi emotif dibandingkan dengan unsur stilistika lainnya mengindikasikan bahwa aspek leksikal merupakan entry point yang efektif dalam pembelajaran stilistika untuk tingkat menengah. Sensitivitas terhadap pilihan kata dalam teks puitis merupakan indikator kuat bagi kemampuan apresiasi sastra secara keseluruhan (Nurhayati, 2023). Dalam konteks ini, diksi emotif dalam lagu "Lara" seperti "perih", "rindu", dan "kehilangan" telah berfungsi sebagai jangkar kognitif yang memfasilitasi pemahaman siswa terhadap konsep-konsep abstrak dalam apresiasi puisi.

Dampak jangka panjang dari penerapan media lagu "Lara" dengan pendekatan stilistika terlihat dari perubahan persepsi siswa terhadap pembelajaran puisi dan sastra secara umum. Wawancara tindak lanjut yang dilakukan satu bulan setelah intervensi mengungkapkan bahwa mayoritas siswa kelompok eksperimen melaporkan peningkatan minat terhadap puisi dan lagu-lagu yang memiliki kualitas puitis, dibandingkan dengan hanya sebagian kecil pada kelompok

kontrol. Lebih lanjut, sebagian besar siswa kelompok eksperimen melaporkan telah secara mandiri mengaplikasikan teknik analisis stilistika yang dipelajari untuk mengapresiasi lagu-lagu lain atau karya puisi di luar tugas sekolah. Temuan ini mengindikasikan terjadinya transfer of learning yang efektif, di mana keterampilan analisis yang dipelajari melalui media lagu "Lara" berhasil ditransfer ke konteks pembelajaran yang lebih luas. Pendekatan multimodal dalam pembelajaran sastra berpotensi mengembangkan kebiasaan literasi yang berkelanjutan di luar konteks akademik (Widiyanto, 2023). Dengan demikian, dampak penerapan media lagu "Lara" tidak hanya terbatas pada peningkatan hasil belajar jangka pendek, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan disposisi positif terhadap sastra yang potensial bertahan dalam jangka panjang.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan temuan empiris, dapat disimpulkan bahwa media lagu "Lara" memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran apresiasi puisi. Penggunaan lagu "Lara" terbukti secara statistik memberikan pengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa, sebagaimana ditunjukkan oleh perbedaan skor post-test yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi unsur musikal dalam pembelajaran mampu memperkuat daya serap dan pemahaman siswa terhadap materi puisi. Peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol menunjukkan bahwa lagu "Lara" tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga berfungsi sebagai alat edukatif yang efektif dalam memfasilitasi pemahaman puisi secara lebih mendalam. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas pendekatan stilistika dalam menjembatani aspek kognitif dan afektif pembelajaran. Implementasi media lagu ini juga berdampak positif terhadap keterlibatan siswa secara multidimensional kognitif, emosional, dan perilaku. Keterlibatan ini berkontribusi pada proses belajar yang lebih aktif, reflektif, dan bermakna. Korelasi antara pemahaman elemen stilistika dalam lagu, terutama diksi emotif dan metafora konseptual, dengan hasil belajar siswa semakin menegaskan relevansi pendekatan ini dalam konteks pembelajaran sastra.

Pendekatan stilistika terhadap lagu "Lara" terbukti mampu memperkuat aspek kognitif melalui peningkatan pemahaman terhadap unsur intrinsik puisi dan kemampuan interpretasi, serta memperkaya aspek afektif melalui peningkatan empati dan resonansi personal siswa terhadap teks sastra. Selain itu, penelitian ini juga menemukan adanya *transfer of learning* yang efektif. Siswa mampu menerapkan teknik analisis stilistika yang dipelajari dalam konteks pembelajaran lain secara mandiri dan kreatif. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran apresiasi puisi melalui media lagu tidak hanya berdampak jangka pendek, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan keterampilan berpikir kritis dan analitis. Secara keseluruhan, pendekatan musikal-linguistik melalui media lagu "Lara" memiliki potensi pedagogis yang besar dalam pembelajaran apresiasi puisi. Media ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara signifikan, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa, memperkuat keterlibatan multidimensi, dan membuka ruang bagi proses berpikir kritis dan kreatif dalam memahami serta mengapresiasi karya sastra.

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, F. N., & Muzakka, M. (2024). Gaya Bahasa pada Lirik Lagu "Lara", "Bekas Luka", dan "Kunang-Kunang" dalam Album Lara Karya Dialog Senja: Kajian Stilistika. *Wicara: Jurnal Sastra, Bahasa, Dan Budaya*, 3(1), 91–99. <https://doi.org/10.14710/wjsbb.2024.23872>
- Angelica, E., Siagian, B. A., & Simaremare, J. A. (2025). Pengaruh Kemampuan Berpikir Metafora Berbantu PADLET Terhadap Kemampuan Menulis Teks Puisi Siswa Kelas XI

- SMA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 14(1), 71–79. https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v14i1.4942
- Aprilentina, A., Fahrurrozi, F., Anwar, M., & Wicaksono, J. W. (2020). Penggunaan Metode CIRC Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Buana Pendidikan*, 16(30), 173–182. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30.a2715>
- Ardiansyah, M. A., & Syukri, H. (2023). Analisis Wacana Iklan Guy Cook Pada Produk Makanan Mi Instan Indomie. *Nuansa Indonesia*, 25(1), 70–83.
- Gultom, C., Hutagalung, E., Gultom, L., Purba, M., Pasaribu, N. S., Siregar, S. S., & Harahap, R. (2025). Peran Emosi dan Subjektivitas dalam Proses Apresiasi dan Kritik Sastra. *Jejak Digital*, 1(4), 691–695. <https://doi.org/10.63822/wmfmqy28>
- Habibi, M., Chandra, C., & Azima, N. F. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Menulis Puisi Sebagai Upaya Mewujudkan Literasi Sastra Di Sekolah Dasar. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 9(1), 8–16. <https://doi.org/10.24114/esjpsd.v9i1.14297>
- Harahap, D., Silalahi, D., Hutagalung, E., Purba, M., & Tansliova, L. (2024). Analisis Tantangan dan Solusi Guru dalam Implementasi Strategi Pembelajaran. *QISTINA*, 3(1), 778–782.
- Hidayaturofiah, U. (2022). *Simbol Pesan Nilai Budaya dalam Lirik Lagu Didi Kempot*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Intang, A., & Jufri, J. (2025). Metafora dan Hiperbola dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata: Kajian Stilistika. *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 415–425. <https://doi.org/10.26499/bahasa.v7i2.1540>
- Islam, A. F., Cahyani, D. A., & Kristanti, I. L. (2021). *Stilistika Antara Bahasa dan Sastra (Teori Aplikasi dan Perkembangan)*. PT Raja Grafindo.
- Ismawati, E., & Widayanti, S. R. (2019). Stylistics Analysis on Literature Learning Material of Bahasa Indonesia Curriculum 2016 SMA-MA-SMK. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 18(1), 1–14. <https://doi.org/10.21009/BAHTERA.181.01>
- Lasmaria, R., Wahidy, A., & Rukiyah, S. (2023). Kajian Stilistika dalam Antologi Puisi Kita Adalah Sekumpulan Patah Hati yang Memilih Matahari Karya Astri Apriyani. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 3(3), 2447–2460.
- Lestari, R. D., & Aeni, E. S. (2025). Ekofeminisme dalam Puisi-Puisi Perempuan Indonesia: Kajian Stilistika dan Ekokritik. *Aksara*, 37(1), 210–225. <https://doi.org/10.29255/aksara.v37i1.4789.210-225>
- Munir, S. (2013). *Diksi dan Majas dalam Kumpulan Puisi Nyanyian Dalam Kelam Karya Sutikno W.S: Kajian Stilistika*. Universitas Negeri Semarang.
- Nafiza, N. M. A., Supendi, D. A., & Suparman, F. (2021). Pengaruh Media Lagu Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas XI SMK Bina Mandiri 2 Tahun Pelajaran 2020/2021. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 5(1), 161–174. <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i1.6314>
- Nurhayati. (2023). Sensitivitas Linguistik dan Kemampuan apresiatif: Korelasi dan implikasi Pedagogis. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12(1), 39–53.
- Panggalo, S. (2022). Kajian Deskriptif tentang Stilistika dan Pragmatik. *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 5(11), 5075–5081. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i11.1150>
- Paramanandana, S., Pitana, T. S., & Ardianto, D. T. (2025). Hiperrealitas Nostalgia dalam Video Klip Sakura Abadi Karya Diskoria Bersama Laleilmanino dan Neida. *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 453–467. <https://doi.org/10.26499/bahasa.v7i2.1489>
- Pujiharto. (2020). *Stilistika dan Pembelajaran Sastra: Pendekatan Kontekstual*. UGM Press.
- Purnomo, Y. W., Prananto, I. W., Fitriya, Y., & Kaur, A. (2024). The Role of Self-Regulation in the Relationship Between Adaptability and Engagement: A Case of Online

- Mathematics Learning for Elementary School Students. *Online Learning Journal*, 28(1), 1–21. <https://doi.org/10.24059/olj.v28i1.3849>
- Silfiani, S., & Fauziya, D. S. (2024). Kajian Stilistika pada Puisi ” Aku ” Karya Chairil Anwar dan Implementasinya Terhadap Pendidikan Karakter Siswa. *Simpati: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Sastra*, 2(3), 200–206. <https://doi.org/10.59024/simpativ2i3.842>
- Sujana, A., & Kholid, D. M. (2022). Proses Produksi Musik pada Lagu Lara oleh Band Dialog Senja. *Swara: Jurnal Antologi Pendidikan Musik*, 2(3), 9–20.
- Wicaksono, A. (2021). *Literasi Sastra dan Kemampuan Interpretasi: Sebuah kajian Teoretis dan Praktis*. Pustaka Pelajar.
- Widiyanto. (2023). Multimodal Learning in Literature Teaching: A Case Study of Indonesian High Schools. *International Journal of Learning Innovation*, 9(1), 45–63.
- Zohriatun, P., Mulyaningsih, R. S. S., & Mas’ud, L. (2023). Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Lagu Daerah Sasak Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Cahaya Mandalika*, 4(3), 1353–1361. <https://doi.org/10.36312/jcm.v4i3.2212>